

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Manusia diciptakan tidak hanya untuk makan dan minum saja melainkan manusia juga harus belajar supaya memiliki pengetahuan untuk bekal dalam dirinya dalam menyesuaikan perkembangan zaman yang terus maju. Pengetahuan tersebut diperoleh dari proses pendidikan, dan Pendidikan merupakan proses belajar dan penyesuaian individu-individu secara terus menerus terhadap nilai-nilai budaya dan cita-cita masyarakat.<sup>1</sup>

Chairul Anwar berpendapat bahwa pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang di dapat baik dari lembaga formal maupun informal untuk membantu proses transformasi sehingga dapat mempunyai kualitas yang diharapkan.<sup>2</sup> Pendidikan adalah proses dimana terdapat pengajaran dan pelatihan yang ditujukan untuk anak-anak dan remaja, baik di dalam sekolah-sekolah ataupun dijenjang kampus-kampus dengan tujuan memberikan ilmu pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan lainnya. Pendidikan sangat dibutuhkan bagi manusia. Pendidikan juga termasuk faktor penting dalam perkembangan dan pembangunan suatu Negara. Hal itu dikarenakan Melalui pendidikan seseorang dapat mengetahui mana yang baik untuk dirinya dan mana yang buruk. Tujuan dari pendidikan nasional ialah untuk mengembangkan kemampuan pada peserta didik agar menjadi manusia yang yang memiliki iman, bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki perilaku yang berakhlak mulia, mempunyai ilmu, cakap, sehat, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam Pelaksanaan Pendidikan tidak hanya serta merta dilakukan di lingkungan sekolah. Pendidikan juga bisa diperoleh dari lingkungan keluarga, masyarakat dan dimanapun seseorang berada.

---

<sup>1</sup> Toni Ardi. *Internalisasi Nilai-nilai Keislaman terhadap perkembangan anak di sekolah dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara*. Jurnal Studi Islam, Vol.20. No.1, Juni 2018. h.2

<sup>2</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: Suka Press, 2014), h.73.

Dilihat dari berbagai fenomena di zaman sekarang ini, dengan semakin majunya teknologi dan budaya. Bahkan mudahnya budaya asing yang masuk kedalam negeri kita yang menimbulkan banyak perubahan dalam kalangan remaja. Banyak masalah-masalah yang dihadapi oleh manusia. Bahkan banyak dihadapi oleh kalangan anak remaja misalkan, kemerosotan akhlak, rendahnya rasa toleransi terhadap sesama, penyimpangan norma agama, kasus pelecehan seksual, pergaulan bebas, hamil diluar nikah, kurangnya kesadaran beragama dan bulliying marak terjadi. Hal itu dikarenakan kurangnya nilai-nilai religius dalam diri setiap jiwa dalam keberlangsungan hidupnya sehingga dapat menyebabkan terjadinya hal-hal seperti itu. Maka dari masalah-masalah yang sudah ada, perlunya penanaman nilai-nilai religius dimanapun berada, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Lingkungan sebagai peran sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, karena anak tumbuh dan berkembang dilingkungan baik, anak akan baik begitu pula sebaliknya. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya setiap anak memiliki pembawaan berbeda satu sama lain. karena pembawaan itu termasuk karakteristik setiap individu. Selain itu juga pembawaan setiap anak juga hanya akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan lingkungan sosial mereka karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial.<sup>3</sup>

Salah satu lingkungan yang dapat mempengaruhi seorang anak ialah pada lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam penanaman nilai-nilai religius peserta didik. Guru sebagai salah satu komponen dalam lembaga pendidikan harus mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berfikir siswa agar dapat menjadi lebih kritis dan kreatif. terutama di Ma Matholi'ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan. Dalam penanaman nilai-nilai religius, sekolah ini mempunyai cara tersendiri selain melalui mata pelajaran keagamaan juga melalui kegiatan keagamaan. Ma Matholi'ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan merupakan sekolah yang berbasis Islami dan berada di bawah naungan Pondok Pesantren Matholiul

---

<sup>3</sup> Yasin Nurfaiah. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak*. Jurnal Pendidikan. Vol. 29. No.1 Januari Juni. 2018. h.2

Anwar, MA Matholiul Anwar berhasil mengantarkan siswanya menjadi Mahasiswa di banyak PTN dan PTS terkemuka di dalam Negeri dan Luar Negeri. Sejak beberapa tahun terakhir MA Matholiul Anwar membuka beberapa kelas yang dibutuhkan masyarakat masa kini, meliputi Tahfidz al Quran, Ketrampilan Multimedia, Ketrampilan Elektronika, Ketrampilan Tata Boga dan Tata Busana serta ketrampilan-letrampilan lain. Dua tahun terakhir, MA Matholiul Anwar membuka kelas khusus Cerdas Istimewa dalam rangka mewadahi anak dengan kemampuan Akademik dan Non Akademik yang tinggi yang pada akhirnya kelas ini dimaksudkan agar 99 persen mampu memasuki Perguruan Tinggi Negeri.

Sebagai sekolah yang menawarkan keunggulan baik pada pendidikan umum maupun pendidikan agama, sekolah ini menjadi rujukan bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya dengan tawaran sekolah unggulan modern berbasis agama. Walaupun kenakalan siswa di Ma Matholi'ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan tidak separah gambaran di atas, tetapi tidak sedikit siswa yang berasal dari SMP Negeri. Tentunya banyak juga siswa yang memiliki nilai-nilai religius yang masih rendah jika dibandingkan dengan siswa lulusan dari SMP Islam. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap akhlak dan kebiasaan yang mereka bawa seperti kurangnya sopan santun dan belum lancar membaca Al-Quran.

Dari gambaran di atas, penulis ingin mengetahui lebih jauh dan lebih dalam bagaimana penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di Ma Matholi'ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan, oleh karena itu penulis mengambil judul "Penanaman Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan Di Ma Matholi'ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan"

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian mengenai Penanaman Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Aktivitas

Keagamaan Di Ma Matholi'ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penanaman nilai Aqidah kepada peserta didik melalui pembiasaan aktivitas keagamaan di Ma Matholi'ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan?
2. Bagaimana bentuk penanaman nilai Syariah kepada peserta didik melalui pembiasaan aktivitas keagamaan di Ma Matholi'ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan?
3. Bagaimana bentuk penanaman nilai Akhlak kepada peserta didik melalui pembiasaan aktivitas keagamaan di Ma Matholi'ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai aqidah kepada peserta didik melalui pembiasaan aktivitas keagamaan di Ma Matholi'ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan?
2. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai syariah kepada peserta didik melalui pembiasaan aktivitas keagamaan di Ma Matholi'ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan?
3. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai Akhlak kepada peserta didik melalui pembiasaan aktivitas keagamaan di Ma Matholi'ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian berjudul tentang “Penanaman Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan Di Ma Matholi'ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan” memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis. Sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan tentang bagaimaa bentuk-bentuk strategi dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik.
- b. Sebagai Khazanah keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam, Khususnya mengenai strategi guru keagamaan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik.

## **2. Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi MA Matholi'ul Anwar Simo  
Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan guna meningkatkan motivasi untuk selalu memberikan dan memupuk pemahaman tentang nilai-nilai religius peserta didik.
- b. Bagi peserta didik MA Matholi'ul Anwar Simo  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dalam memahami tentang nilai-nilai religius agar tertanam dalam diri sehingga dapat menjadikan diri sebagai pribadi yang eligius serta ntuk bekal kehidupan untuk menghadapi semua persoalan.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjut yang lebih mendalam dan lebih komprehensif.

## E. Penegasan Istilah

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, bahwa judul penelitian ini adalah “Penanaman Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan Di Ma Matholi’ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan”. Dari judul tersebut, untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan dan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, maka perlu adanya penegasan istilah antara lain yaitu:

### 1. Secara Konseptual

#### a. Nilai Religius

Kata *religion* pada mulanya lebih berkonotasi sebagai kata kerja, yang mencerminkan sikap keberagamaan atau kesalehan hidup berdasarkan nilai-nilai ketuhanan.<sup>4</sup>

Nilai religius atau nilai agama adalah konsepsi dalam agama yang mempengaruhi perilaku seseorang yang menganut agama tersebut serta mempunyai sifat yang hakiki dan datang dari Tuhan, juga kebenarannya diakui mutlak oleh penganut agama tersebut. Nilai religius bersumber dari agama dan mampu merasuk ke dalam intimitas jiwa.<sup>5</sup>

#### b. Pembiasaan

Secara etimologi pembiasaan berasal dari kata ”biasa” yang memiliki arti lazim atau umum.<sup>6</sup> Dengan mendapat awalan pe- dan akhiran –an menjadi “pembiasaan” kemudian memiliki arti suatu hal yang dibiasakan atau proses sesuatu untuk menjadi terbiasa.

#### c. Aktifitas Keagamaan

Aktivitas keagamaan terdiri dari dua kata yaitu aktivitas dan keagamaan, aktivitas mempunyai arti kegiatan atau kesibukan.

---

<sup>4</sup> Muslimah. *Nilai Religious Culture Di Lembaga Pendidikan*.(Yogyakarta: Aswaja Pressindo), hal. 18

<sup>5</sup> Agu Zainudin, Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Akhlak Karimah Bagi Peserta Didik Di Mi Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Jurnal Auladuna hal.23

<sup>6</sup> Dapertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. hal 194

Aktivitas juga dapat diartikan sebagai kegiatan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan perbuatan ataupun kreativitas di tengah lingkungannya, sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu yang berhubungan dengan agama.<sup>7</sup> Sehingga dapat diartikan keagamaan merupakan segala sesuatu yang mempunyai sifat yang ada dalam agama dan segala sesuatu yang berhubungan dengan agama. Jadi aktivitas keagamaan adalah segala perbuatan atau kegiatan yang dilakukan seseorang atau individu yang berhubungan dengan agama.<sup>8</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Penanaman nilai-nilai religius terhadap peserta didik merupakan sebuah penelitian yang membahas mengenai penanaman nilai keagamaan kepada peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan jiwa religiusisasi pada peserta didik melalui pembiasaan dalam setiap harinya, sesuai dengan ajaran agama islam sehingga menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud terkandung. Sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dipahami secara teratur dan sistematis. Untuk lebih detailnya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Bab 1 Pendahuluan**, yang terdiri atas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka**, memuat uraian tentang diskripsi teori mengenai strategi guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik. Dalam bab

---

<sup>7</sup> Ibid Hal. 17

<sup>8</sup> Ika Puspitasari, Konstruksi sosial perilaku keagamaan siswa. (Surabaya:UMSurabaya Publishing,2019), hal 29)

ini dibahas berbagai materi yang meliputi pengertian strategi, guru pendidikan agama Islam, karakter religius dan peserta didik. Selain itu pada bab ini juga menjelaskan tentang hasil penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

**Bab III Metode Penelitian,** Bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian,** pada bab ini memaparkan hasil penelitian terdiri dari paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

**Bab V Pembahasan,** pada bab ini menjelaskan tentang temuantemuan dari hasil penelitian yang ada di lapangan.

**Bab VI Penutup,** pada bab ini memuat kesimpulan yang menjawab rumusan masalah serta saran dari penelitian.

**Bagian Akhir,** terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.